

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Hanbal, Ahmad bin Muhammad. *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 1996.
- Aizid, Rizim. *Ajaibnya Surat-surat al-Qur'an berantas Ragam Penyakit*. Jogyakarta: DIVA Prees, 2013.
- Bekker, Anton dan Ahmad Charis Zubair. *Metode Penelitian Filsafat*. Jogyakarta: Kanisius, 1999.
- Al-Bukhârî, Imâm Abî 'Abdillah Muhammad bin Ismâîl bin Ibrâhîm Ibn Mugîrah. *Shâhîh Bûkhârî*, Beirut: Dâr An-Nasyar, 1993.
- Dimayathiy, Ibnu as-Sayid Muhammad Syatha. *I'ânâtu ath-Thalibîn*. Beirut: Dâr Ibnu 'ash-Shâshah, 2005.
- Falambani, Abdu as-Shamad. *Hidayatu as-Salikin*. T.th Dar al-Fikr t.th.  
———. *Sira as-Sâlikîn*. T.th Dar al-Fikr t.th.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamid, Muhyiddin Abdul. *Engkau Sakit! Berobatlah*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.
- Ibyariy, Ibrahim al. *Pengenalan Sejarah al-Qur'an*, terj. Saad Abdul Wahid. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995.
- Isnawati, *Studi Living Quran terhadap Amalan Ibu Hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar*. Banjarmasin: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.
- Karim, Abdullah. *Ilmu Tafsir Imam As-Suyutiy*. Banjarmasin: CV Haga Jaya Offset, 2004.
- Khalid, Amru. *Pesona al-Qur'an*. Jakarta: Sahara Publisher, 2005.
- Al-Khalidi, Shalâh Abdul Fatâh. *Miftâhul Lit-Ta'amul ma'al-Qurân*, terj. M. Misbah, *Kunci Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Robbani Press, 2005.
- Kholis, Nur. *Pengantar Studi al-Qur'an dan al-Hadis*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Muhammad, Su'aib H. *Lima Pesan Al-Qur'an*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nuruddin, Ahmad Jamhuri Jaharis. *Keajaiban Muslim terhadap Al-Qur'an*. Jakarta: Madu, t.th.
- Nurul Hidayah, *Fungsi ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Syifa' (Studi Kasus pada Masyarakat Kuin Selatan Kec. Banjar Utara Kotamadya Banjarmasin)*. Banjarmasin: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin, 1999.
- Qardhawi, Yusuf. *al-Marja'iyyah al-'Ulyâ fi al-Islâm li al-Qur'an wa as-Sunnah, al-Qur'an dan as-Sunnah Referensi Tertinggi Umat Islam Beberapa Kaidah dan Bumbu dalam Memahami dan Menafsirkan*. Jakarta: Hasan al-Bana, 1997.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Riansyah, *Fenomena Pengamalan Alquran di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kabupaten Barito Kuala (Study Living Quran)*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2015.
- Ruji Mardi, *Studi Living Qur'an pada Praktek Pengobatan Guru Fahruddun di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*. Banjarmasin: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013.
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Quran, Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Quran*. Jakarta: Penamadani, 2005.
- Asy-Syafi'I, Zainuddin bin Abdul 'Aziz al-Malibâry. *Fathu al-Mu'in bi Syarh Qurruatu al-a'âin Fi Muhiimmâtu al-Dîn*. Beirut: Dâr al-Kotob al-'Ilamiyah, 1998.
- Syamsuddin, Sahiron. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007
- Tim Peneliti Fakultas Ushuluddin, *Hadis-Hadis 'Misoginis' dalam Persepsi Ulama Perempuan Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2013.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa, *Sunan at-Tirmidzi*. Bairut: Daar al-Fikr, 1994.

Wensinck, A.J. *Concordance et Indices de la Tradition Musulmane*, diterjemahkan dan di-tahqîq oleh Muhammad Fu'âd 'Abd al-Bâqî dengan judul *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâz al-Hadîth al-Nabawî*, Leiden: Brill, 1946.

Wijaya, Aksin. *Arah Baru Studi Ulum Al-Qur'an: Memburu Pesan Tuhan di Balik Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Zainu, Asy-Syaikh Muhammad bin Jamil. *Bagaimana Kita Memahami Al-Qur'an*. Malang: Cahaya Tauhid Prees, 2006.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Hulu\\_Sungai\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Hulu_Sungai_Selatan), diakses pada 29 Maret 2016.

## DAFTAR TERJEMAH

No	Hal	Bab	Terjemah
1	1	I	“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”
2	19	II	“Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurkan merekadengan (perantaraan) tangan-tanganmu dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman”
3	19	II	“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”
4	21	II	“Kami tidak menurunkan Al Quran ini kepadamu agar kamu menjadi susah”
5	21	II	“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Alquran itu tidak lah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”
6	67	IV	“Barang siapa yang membaca Yâsîn niscaya diampuni dosanya, barang siapa membaca Yâsîn padahal sesat niscaya akan diberi petunjuk, barangsiapa yang membaca Yâsîn apabila ada barang yang hilang niscaya dia akan mendapatkannya, barang siapa yang membaca Yâsîn yang ditakuti akan kurangnya niscayaakan dicukupkan untuknya, barang siapa yang membacakannya pada saat orang hendak mati niscaya dimudahkan baginya, barangsiapa yang membaca Yâsîn pada perempuan yang susah beranak niscaya akan dimudahkan baginya, barang siapa membacanya Yâsîn niscaya akan mendapatkan sepuluh kali tamat Alquran dan setiap sesuatu mempunyai hati dan hati Alquran adalah Yâsîn.
7	68	IV	“Ya Sin adalah jantung Alquran, dan tidak ada seorang pun yang membacanya dengan mengharapkan keridhaan Allah dan pahala hari akhirat, kecuali ia akan diampuni-Nya. Dan bacakanlah surah itu kepada mauta.”
			Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin

8	68	V	<p>Abdul Malik bin Abu Asy Syawarib telah menceritakan kepada kami Yahya bin 'Amru bin Malik An Nukri dari Ayahnya dari Abul Jauza' dari Ibnu Abbas ia berkata; "Sebagian sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam membuat kemah di atas pemakaman, ternyata ia tidak mengira jika berada di pemakaman, tiba-tiba ada seseorang membaca surat TABAARAKAL LADZII BIYADIHIL MULKU (Maha Suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan) ". sampai selesai, kemudian dia datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata; "Wahai Rasulullah sesungguhnya, aku membuat kemahku di atas kuburan dan saya tidak mengira jika tempat tersebut adalah kuburan, kemudian ada seseorang membaca surat TABARAK (surat) Al Mulk sampai selesai, " Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Dia adalah penghalang, dia adalah penyelamat yang menyelamatkannya dari siksa kubur." Abu Isa berkata; Dari jalur ini, hadits ini hasan gharib. Dan dalam bab ini, ada hadits dari Abu Hurairah.</p>
9	71	V	<p>"Dari Mas'ud ra berkata: bahwa Rasulullah saw bersabda: barang siapa membaca Surah al-Waqi'ah setiap malam, maka ia tidak akan menderita kefakiran selamanya."</p>
10	74	V	<p>Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, ia berkata, "Nabi Saw melewati suatu kebun-kebun Madinah atau Makkah, maka beliau mendengar suara dua manusia yang disiksa di dalam kubur. Nabi Saw. bersabda, 'Keduanya disiksa, dan keduanya tidak disiksa bukan perkara yang besar, karena tidak menjaga diri saat kencing, sedangkan yang lainnya senantiasa menebar fitnah agar orang bermusuh-musuhan (tukang adu domba). kemudian beliau minta bawakan satu pelepah kurma lalu diapatahkan menjadi dua, beliau meletakkan di setiap kiburan satu potong. Seorang bertanya padanya, 'Wahai Rasulullah, menagapa anda melakukan seperti ini?' Beliau menjawab, 'Mudah-mudahan keduannya mendapatkan keringanan selama kedua pelepah ini belum kering, atau bahwa pelepah ini kering.'"</p>

## [IPD]

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

#### A. Identitas Responden

Nama : .....

TTL : .....

Pendidikan : .....

Alamat : .....

Pekerjaan : .....

#### B. Pedoman wawancara:

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana asal-usul praktek pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
2. Bagaimana pemahaman mereka terkait dengan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
3. Bagaimana cara membacakan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
4. Menurut bapak/ibu apa arti itu Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
5. Kapan melakukan pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
6. Apa tujuan melakukan pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
7. Siapa saja yang membacakan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
8. Apa saja yang digunakan pada saat pembacaan Surah Yasin dan Surah al-Mulk?
9. Adakah tanaman yang lain ditanam selain pandan?
10. Apa dasar melakukan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk?
11. Apa yang mendorong/ memotivasi melakukan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk?
12. Apa pentingnya pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk?

## LAMPIRAN FOTO

(1) Pandan yang disediakan untuk perlengkapan ada dua, yaitu: pertama, pandan yang agak besar dan daunnya agak banyak. Kedua, pandan yang agak kecil dan daunnya lebih sedikit dari yang pertama.



(2) Pandan yang telah disediakan kemudian setiap satu helai daun pandan tersebut dibagi menjadi empat bagian.



(3) proses pembacaan Surah Yasin berlangsung. Satu ayat satu ikatan daun pandan.



(4) Proses peribacaan Surah al-Mulk. Sama dengan membacakan satu ayat satu ikatan pada daun pandan.



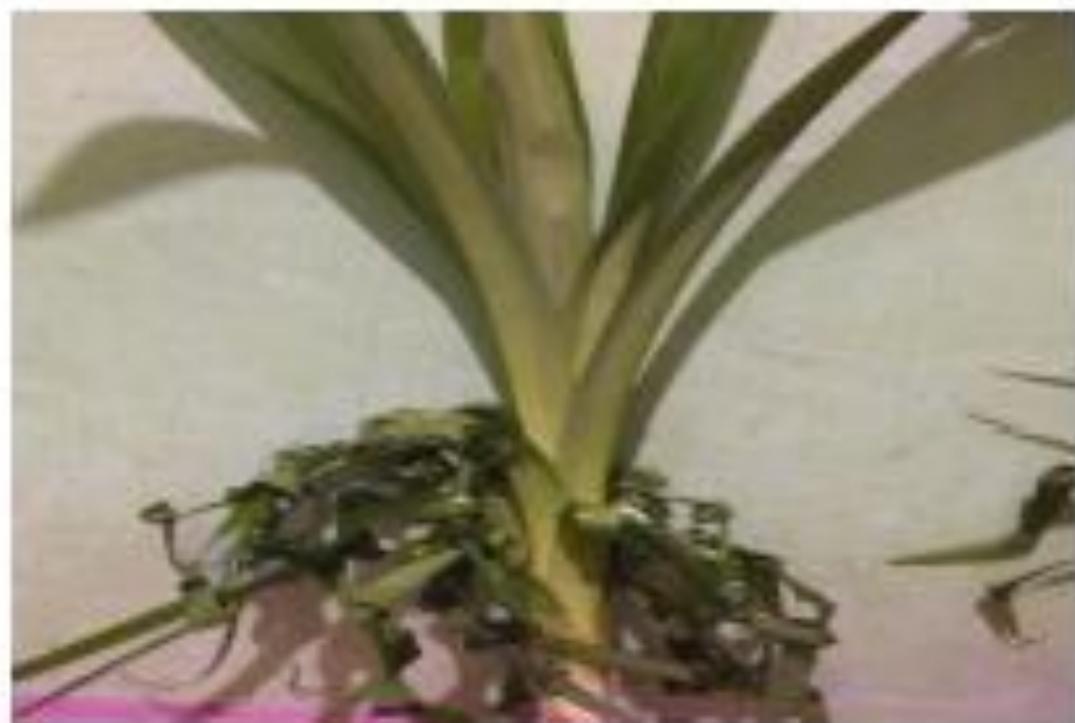
(4) Pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk tersebut dilakukan secara bersama dan satu waktu.



(5) Pandan yang telah selesai dibacakan Surah Yasin akan menjadi seperti pada gambar:



(6) Pandan yang telah selesai dibacakan Sunah al-Mulk akan menjadi seperti pada gambar:



(8) kedua pandan yang telah dibacakan Sunah Yasin dan al-Mulk.



(9) Ada juga pandan yang hanya disentuh saat membacakan Surah Yasin dan al-Mulk.



(10) Taztu yang datang menghadirkan hadian Surah Yasin untuk jenazah.





(III) Pandan yang sudah lama di tanam di atas Kuburan, di posisi korpala jenazah bacauan Surah Yasin dan pandan yang dibacakan Surah al-Mulk ditanam di atas Kuburan tepat di posisi kaki.

## BIODATA

1. Nama Lengkap : Widayanti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Bahitom, 6 Oktober 1992
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Bahitom Rt. 02 Kec. Murung Kab. Murung Raya Kalimantan Tengah
  
7. Pendidikan
  - a. SDN 1 Bahitom
  - b. MTsN Puruk Cahu
  - c. MAN Puruk Cahu
  - d. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Antasari Banjarmasin
  
8. Orang tua  
Ayah  
Nama : H. Bastari (Alm)  
Pekerjaan : -  
Alamat : -  
  
Ibu  
Nama : Hj. Asia  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Desa Bahitom Rt. 02.
  
9. Saudara (jumlah saudara)
  - a. Anak ke : 4 (5 Saudara)
10. Organisasi : HMJ Tafsir Hadis

Banjarmasin, 29 Juni 2016  
Penulis,

Widayanti